

# Central Capital Ventura

## Laporan Keuangan Berkelanjutan

---

Tanggal Berlaku

30 April 2021



## Daftar Isi

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan.....	5
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan.....	5
1. Aspek Ekonomi.....	5
2. Aspek Lingkungan Hidup.....	5
3. Aspek Sosial.....	6
C. Profil Singkat PT Central Capital Ventura .....	6
1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan .....	6
2. Profil Perusahaan .....	6
3. Skala Usaha .....	7
a.Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban .....	7
b.Jumlah Karyawan (jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, status ketenagakerjaan).....	7
c. Persentase Kepemilikan Saham (April 2021).....	8
d.Wilayah Operasional.....	8
4.Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha .....	8
5.Keanggotaan Pada Asosiasi.....	8
6.Perubahan yang Bersifat Signifikan .....	8
D. Penjelasan Direksi.....	9
1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan .....	9
a.Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi CCV .....	9
b.Penjelasan Respon CCV Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	9
c.Penjelasan Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	9
d.Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	9
e.Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	10
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	10
a.Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	10
b.Penjelasan Prestasi dan Tantangan .....	11
3. Strategi Pencapaian Target.....	11
a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup .....	11
b.Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha .....	12

c. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan.....	13
E. Tata Kelola Keberlanjutan.....	14
1. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai yang Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
2. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Direksi, Komisaris, Pegawai yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
3. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan.....	16
a. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Berdasarkan Hasil Penilaian Manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya.....	16
b. Pendekatan yang Digunakan CCV Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survey, seminar) .....	16
5. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
F. Kinerja Keberlanjutan .....	17
1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal CCV.....	17
2. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir .....	17
3. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir .....	17
a. Komitmen CCV Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen .....	17
b. Ketenagakerjaan .....	18
1) Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak.....	18
2) Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional .....	18
3) Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman .....	18
4) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.....	18
c. Masyarakat.....	18
1) Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif Terhadap Masyarakat Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan .....	18
2) Mekanisme Pengaduan Masyarakat Serta Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Ditindaklanjuti .....	19
4. Kinerja Lingkungan Hidup .....	19
a. Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan .....	19

b. Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan .....	19
c. Uraian Mengenai Penggunaan Energi .....	19
1) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan .....	19
2) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Energi Terbarukan .....	20
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	20

## A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Central Capital Ventura (CCV) adalah perusahaan modal ventura yang kegiatan usahanya melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial (*embedded fin-tech*), didalam menjalankan usahanya CCV memiliki komitmen untuk mendukung Keuangan Keberlanjutan, CCV juga mewujudkan kepedulian lingkungan melalui praktek operasional yang ramah lingkungan antara lain melakukan penyertaan hanya kepada perusahaan pasangan usaha yang tidak merusak lingkungan dan melakukan pemantauan kepada calon perusahaan pasangan usaha sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan yang antara lain tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.

## B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### 1. Aspek Ekonomi

Indikator	2018	2019	2020
Pendapatan Non Operasional	4.992.978.703	2.203.955.594	8.105.910.733
Pendapatan Operasional		2.799.735.156	1.123.773.950
Laba/(Rugi) Tahun berjalan	(2.050.844.253)	(1.715.132.851)	1.710.571.497
Penyertaan Saham	47.033.327.849	119.330.161.725	157.716.957.264

Pendapatan PT Central Capital Ventura (CCV) terdiri dari 2 yaitu Pendapatan Operasional yang didapat dari Pendapatan Divestasi serta Pendapatan Bunga dari obligasi konversi dan Pendapatan Non Operasional yang didapat dari Jasa Giro / bunga bank. Modal disetor disimpan di Giro BCA Syariah dan BCA KCU Thamrin untuk mempermudah operasional CCV.

Adanya Penurunan atas Pendapatan Operasional disebabkan karena CCV belum melakukan divestasi kepada perusahaan pasangan usaha. Pada tahun 2020, PT Central Capital Ventura (CCV) memiliki total penyertaan saham Rp 157.716.958.264,00. Dari total Investasi tersebut, CCV telah melakukan investasi ke perusahaan UMKM sebesar Rp 47.354.833.436,00.

### 2. Aspek Lingkungan Hidup

PT Central Capital Ventura (CCV) telah meminimalisir penggunaan energi seperti menggunakan alat elektronik yang lebih hemat energi seperti penggunaan laptop oleh seluruh karyawan CCV, dan penggunaan lampu yang hemat energi (LED). CCV juga sudah meminimalisir penggunaan kertas dan plastik (botol plastik, tempat makan plastik sekali pakai, dan lain-lain).

Meminimalisir penggunaan kertas dilakukan dengan cara menggunakan *sharing* data secara *online*, sehingga mengurangi penggunaan kertas yang tidak terpakai. Kertas yang digunakan oleh CCV berasal dari perusahaan yang ramah lingkungan dan mendukung penggunaan sumber daya hutan yang berkelanjutan. Meminimalisir penggunaan plastik dilakukan dengan cara penggunaan gelas kaca pada tamu yang datang untuk bertamu ke kantor, tidak langsung membuang tempat makan plastik 1 kali pakai tetapi dengan menggunakan kembali untuk membeli makan siang.

### 3. Aspek Sosial

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh CCV melalui kegiatan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial guna mendukung literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Penyertaan ini dilakukan dengan tujuan agar adanya ekosistem usaha baru yang lebih baik dan memiliki manfaat luas untuk masyarakat. Perusahaan pasangan usaha yang menjadi target CCV dapat berasal dari dalam dan luar negeri, CCV akan membawa teknologi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia.

## C. Profil Singkat PT Central Capital Ventura

### 1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

#### Visi

Mendukung program pemerintah dalam rangka keuangan berkelanjutan melalui investasi kepada perusahaan *fin-tech (embedded fin-tech)*.

#### Misi

1. Memberikan penyertaan modal kepada perusahaan *fin-tech (embedded fin-tech)* yang tidak bertolak belakang dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kegiatan yang menunjang tujuan pembangunan berkelanjutan.
3. Memberikan dukungan pada program UMKM dan UKM pemerintah, melalui investasi yang bertanggung jawab kepada perusahaan *fin-tech (embedded fin-tech)*.

### 2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Central Capital Ventura
Alamat	: Gedung Office 8, Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
Nomor Telepon	: +62 818-0806-6178

Alamat Surat Elektronik : armand@centralcapital.vc  
 Situs Web : www.centralcapital.vc  
 Kantor Cabang : Tidak memiliki kantor cabang

### 3. Skala Usaha

#### a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

Total Aset dan Total Kewajiban PT Central Capital Ventura pada tahun 2020:

Total Aset	Total Kewajiban
405.963.801.042	613.248.820

Total Aset CCV per Tahun 2020 terdiri dari :

ASET	NOMINAL
Bank	175.319.160.225
Investasi	157.716.957.264
Aset Pajak Tangguhan	3.785.926.156
Rupa-Rupa Aset	69.089.088.926
Aset Tetap	52.668.471
<b>Total</b>	<b>405.963.801.402</b>

Total Kewajiban CCV per Tahun 2020 terdiri dari :

LIABILITAS	NOMINAL
Liabilitas Imbalan Kerja	613.248.820,00
<b>Total</b>	<b>613.248.820,00</b>

#### b. Jumlah Karyawan (jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, status ketenagakerjaan)

Jenis Kelamin		Jabatan		Usia		Pendidikan		Status Ketenagakerjaan	
Pria	Wanita	Staff	Direktur	> 20 - 30	> 30	S 1	S 2	Kontrak	Tetap
3	4	5	2	4	3	7	-	1	6

#### c. Persentase Kepemilikan Saham (April 2021)

Harga saham per lembar: Rp 1.000.000

Jumlah saham: 400.000 lembar

	Jumlah Saham	Porsi Kepemilikan	Jumlah Nominal (IDR)
BCA	399.999	99,99975%	399.999.000.000
PT BCA Finance	1	0,00025%	1.000.000

#### d. Wilayah Operasional

CCV memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta Selatan, pada saat ini dan seterusnya akan tetap sama agar dapat memiliki biaya operasional yang efektif, ke depannya perusahaan ini akan tetap berskala kecil dengan tetap menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang ada dan akan selalu mengikuti peraturan OJK dan Undang - Undang ketenagakerjaan. Di dalam menjalankan kegiatan usahanya, penyertaan saham dilakukan kepada perusahaan pasangan usaha yang lokasinya di dalam negeri dan di luar Indonesia. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha.

Sebagai perusahaan modal ventura, CCV memiliki kegiatan usaha penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial (*embedded fintech*) dan tidak andil di dalam perusahaan lingkungan. Kegiatan penyertaan saham ini merupakan kegiatan bisnis utama yang dilakukan agar dapat tercipta ekosistem bisnis baru yang lebih baik, dilakukan dengan menjajaki jenis bisnis baru yang ada di perusahaan rintisan, hal ini didasari dengan adanya perkembangan model bisnis baru yaitu *embedded fintech* dan *SCB (Strategic Collaboration Business)*.

#### 4. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT Central Capital Ventura berdiri sejak tahun 2017, sejak awal berdirinya, CCV sudah terdaftar sebagai anggota asosiasi (Amvesindo).

#### 5. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama periode pelaporan ini, kejadian yang bersifat signifikan antara lain adalah dengan adanya wabah Covid-19 yang mengubah pola kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatannya termasuk dalam kegiatan usaha. Di dalam periode ini CCV melakukan beberapa penyesuaian di dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan arahan pemerintah terkait pencegahan penularan Covid-19.

## D. Penjelasan Direksi

### 1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

#### a. Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi CCV

CCV adalah perusahaan modal ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, berdiri pada tahun 2017. Sejak berdirinya CCV telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan cara melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang tidak melakukan perusakan lingkungan. Organ CCV telah dilengkapi dengan fungsi kerja yang bertanggung jawab dengan rencana aksi dan penerapan keuangan berkelanjutan.

#### b. Penjelasan Respon CCV Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV selalu mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh regulator dan Undang-Undang yang berlaku, termasuk peraturan mengenai Keuangan Berkelanjutan yang tercermin didalam kegiatan usaha penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha, melakukan pemantauan terhadap kinerja pasangan usaha dan memastikan internal organ CCV menerapkan keuangan berkelanjutan didalam kegiatan operasionalnya.

#### c. Penjelasan Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi sebagai pimpinan di dalam organisasi perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan visi dan misinya. Penerapan atas rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah salah satu dari tugas Direksi melalui fungsi keuangan berkelanjutan agar menjalankan tugas dan kewajibannya dengan benar.

#### d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian yang telah CCV capai di tahun 2020 antara lain

1. Meningkatkan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan secara internal kepada karyawan.
2. Memberi pendampingan kepada PPU CCV agar lebih menunjang penerapan keuangan berkelanjutan.

#### e. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan utama CCV dalam mencapai kinerja penerapan keuangan berkelanjutan adalah dengan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya Covid-19 ini, CCV lebih sulit untuk bersosialisasi kepada Masyarakat luar untuk meningkatkan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan.

### 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

##### **Kinerja Ekonomi**

Mencatat adanya kenaikan pendapatan non operasional atau pendapatan bunga sebesar 268% dibandingkan tahun 2019 dari Rp 2.203.955.594,00 menjadi Rp 8.105.910.733,00. Kenaikan yang signifikan disebabkan oleh adanya penambahan modal disetor di akhir tahun 2019. Modal disetor disimpan di Giro BCA Syariah dan BCA KCU Thamrin untuk mempermudah operasional CCV.

Laba operasional naik menjadi Rp 1.710.571.497,00 dibandingkan dengan tahun 2019 yang terjadi kerugian sebesar Rp 1.715.132.851,00.

Penyertaan saham / Investasi yang ccv lakukan pada tahun 2020 naik 32% dari Rp 119.330.161.725,00 pada tahun 2019 menjadi Rp 157.716.957.264,00

##### **Kinerja Sosial**

Hingga akhir tahun 2020, karyawan CCV berjumlah 7 orang yang terdiri dari 3 pria dan 4 wanita, yang terdiri dari fungsi Analis, Manajemen Risiko, Keuangan, Internal Audit, Kepatuhan, Admin, dan manajemen. Pada tahap awal PMV ini akan didukung maksimum oleh 11 orang. Pada tahap awal PMV akan memaksimalkan fungsi individu dalam bidang keahlian masing-masing sehingga biaya operasional dapat dikendalikan. Kedepannya, perusahaan ini akan tetap berskala kecil yang hampir semuanya merupakan *Skilled Workers*.

CCV tetap memiliki komitmen untuk mengembangkan SDM melalui penyertaan pelatihan formal, informal, dan juga *on the job training* bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya transfer *knowledge* dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV.

##### **Kinerja Lingkungan**

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB), CCV memainkan peran penting dalam melakukan penyertaan saham / Investasi kepada calon PPU CCV. CCV harus lebih selektif dalam memilih calon PPU. Calon PPU CCV harus memiliki tanggung jawab dengan memperhatikan penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, CCV sudah melakukan penyertaan saham sebesar Rp 47.354.833.436 pada investasi UMKM, dan melakukan investasi sebesar Rp 157.716.957.264 pada PPU yang mendorong penerapan keuangan berkelanjutan.

#### b. Penjelasan Prestasi dan Tantangan

Selama masa pelaporan ini, CCV telah menerapkan keuangan berkelanjutan antara lain berupa :

1. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan teknologi finansial yang tidak mendukung kegiatan perusahaan lingkungan.
2. Menggunakan kertas yang berasal dari perusahaan yang mendukung kegiatan konversi hutan.
3. Tidak menggunakan alat makan atau kertas yang hanya sekali pakai, kami menggunakan gelas kaca dan alat makan yang dapat digunakan kembali.
4. Alat penerangan yang digunakan di area kantor hanya alat penerangan/lampu yang hemat energi.
5. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara *sharing data* antar karyawan, hanya mencetak dokumen jika memang sangat diperlukan.
6. Alat bantu kerja yang digunakan berupa laptop yang konsumsi energinya lebih hemat jika dibandingkan dengan *personal computer*.
7. Dengan menyamaratakan Gender yang dimana CCV tidak mengutamakan Pria / Wanita

Kegiatan yang mencerminkan penerapan keuangan berkelanjutan di CCV sejauh ini bisa diterapkan dengan baik, fungsi keuangan berkelanjutan akan melakukan pemantauan dan memberikan masukan kepada fungsi kerja terkait jika diperlukan.

### 3. Strategi Pencapaian Target

#### a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

##### **Aspek Ekonomi**

CCV melakukan pemisahan sumber dana yang digunakan untuk kegiatan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha dengan dana yang akan digunakan untuk keperluan lainnya, hal ini dilakukan agar dapat memastikan penerapan keuangan berkelanjutan melalui penyertaan saham dapat terus dilakukan secara berkesinambungan.

### **Aspek Sosial**

Dengan cara tetap berkomitmen untuk mengikut sertakan karyawan CCV dengan pelatihan baik formal maupun informal, serta *on the job training* bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya transfer knowledge dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV.

Banyak sekali acara pelatihan formal yang dapat diikuti oleh SDM, seperti Endeavor Indonesia, Founder Institute, online courses dan lainnya, yang akan memberi gambaran untuk SDM tentang bagaimana perkembangan dunia UMKM di teknologi yang dapat memberi nilai tambah untuk BCA dan masyarakat. Pelatihan informal, CCV merencanakan untuk mengirimkan SDM terhadap berbagai acara yang disponsori oleh Asosiasi FinTech Indonesia, OJK, Amvesindo, dan juga program sertifikasi keuangan. Hal ini dilakukan juga untuk menambah interaksi CCV dengan sesama PMV, dan juga mengenalkan CCV di dunia UMKM, bahwa CCV juga dapat membantu start-up dalam mencapai target dari inklusif finansial yang didengungkan oleh pemerintah

### **Aspek Lingkungan Hidup**

Strategi yang kami terapkan untuk mendorong karyawan supaya lebih bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah dengan memberikan Gelas kaca dan dispenser air minum untuk keperluan sehari-hari sehingga tidak perlu menggunakan botol sekali buang. Dan dengan membeli Kertas yang berasal dari perusahaan yang ramah lingkungan dan mendukung penggunaan sumber daya hutan yang berkelanjutan.

#### **b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar kepada ekonomi dunia. Kami di CCV juga merasakan dampak dari pandemi ini, baik itu dampak terhadap pasangan usaha kami maupun calon pasangan usaha. Ada beberapa portofolio CCV terkena dampak yang negatif, seperti portofolio di P2P lending. Saat pandemi dimulai, portofolio P2P lending kami sangat berhati-hati untuk memberikan pinjaman, dikarenakan risiko kredit yang naik dikarenakan efek terkait pandemi (lockdown, pembatasan sosial skala besar, dll.). Namun, ada juga portofolio kami yang berkembang pesat di masa pandemi ini, contohnya portofolio yang bergerak di bidang pembayaran (payments). Dikarenakan adanya pembatasan sosial dan pandemi, banyak masyarakat Indonesia yang merubah kebiasaan pembayaran dari uang kertas menjadi *cashless*, baik itu dengan melalui kartu debit atau kredit, maupun dengan e-money maupun metode pembayaran digital lainnya. Dengan contoh-contoh diatas, CCV yakin

bahwa walau ada pandemi yang melanda Indonesia, kami melihat beberapa peluang yang dapat kami manfaatkan terutama dengan melakukan investasi di bidang *fintech*.

Dengan adanya pandemi ini, kami juga merasa bahwa proses digitalisasi di Indonesia akan dipercepat, dengan adanya belajar *online*, belanja *online*, bekerja secara *remote* dan *online*, maupun melakukan kegiatan perbankan secara *online* (*online banking*). Disinilah peran teknologi yang menjadi peluang untuk portofolio CCV dan juga untuk memajukan Indonesia secara berkelanjutan.

### c. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

#### **Aspek Ekonomi**

Dengan adanya pandemi, ekonomi Indonesia terdampak cukup negatif. PDB Indonesia turun sebesar 2.07%. Namun, kami melihat bahwa ada potensi untuk *recovery* yang cukup cepat, mulai dengan program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memulai *the new normal*. Melihat ekonomi yang sedang melakukan pemulihan, kami melihat potensi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain itu, dari sisi pembiayaan *startup*, kami juga melihat potensi yang sangat menjanjikan. Di tahun 2020 ditengah pandemi, kami tidak melihat penurunan pendanaan kepada startup Indonesia yang cukup besar. Sebaliknya, kami melihat bahwa investor-investor makin tertarik terhadap prospek bisnis digital Indonesia. Kami melihat banyaknya investor asing dari PRC dan juga AS melakukan investasi terhadap *startup* Indonesia.

#### **Aspek Sosial**

Situasi eksternal dengan adanya pandemi Covid 19, tidak terlalu berpengaruh pada aspek social CCV. Dengan adanya pandemi ini, CCV hanya membatasi pertemuan dengan calon potensi *startup* maupun bertemu dengan rekan-rekan di perusahaan modal ventura maupun industry keuangan lainnya yang sebelum dengan adanya pandemic ini dilakukan dengan tatap muka. Namun, CCV tetap berusaha untuk melakukan keberlanjutan bisnis di era *new normal* ini. Contohnya adalah melakukan semua pekerjaan secara digital.

## Aspek Lingkungan

Dengan adanya pandemi, CCV tetap memperhatikan secara khusus kesehatan dari para staffnya. Secara lingkungan, kami memperhatikan agar lingkungan kerja tetap bersih dan steril dengan memberikan masker dan handsanitizer, serta dengan dilakukan disinfektan sehari 2 kali, serta memastikan karyawan melakukan *social distancing* dalam bekerja dan pada jam istirahat. Selain itu, kami juga mensupport kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

## E. Tata Kelola Keberlanjutan

### 1. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai yang Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### a) Anggota Direksi wajib :

- 1) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari CCV dalam melaksanakan tugasnya;
- 2) Mengelola CCV sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- 4) Memastikan agar CCV memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pasangan Usaha, Debitur, Kreditur, pemberi dana, dan/atau Investor Dana Ventura yang terkait keuangan berkelanjutan
- 5) Memastikan agar informasi mengenai CCV diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap; dan
- 6) Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ CCV dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

#### b) Dewan Komisaris wajib :

- 1) Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- 2) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- 3) Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk penerapan keuangan berkelanjutan;
- 4) Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan;
- 5) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; dan

6) Melaporkan kepada CCV mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada CCV dan/atau perusahaan lain.

c) Fungsi Keuangan Berkelanjutan wajib :

- 1) Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- 2) Merencanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan keuangan berkelanjutan.
- 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan.
- 4) Menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan bersamaan dengan laporan Rencana Bisnis Tahunan (maksimal tanggal 30 November) secara online kepada OJK.
- 5) Memberikan masukan kepada fungsi kerja yang lain berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan.

## 2. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Direksi, Komisaris, Pegawai yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV memiliki kepercayaan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset terbesar yang dimiliki oleh perusahaan. Karena itu, pengembangan organisasi dan SDM menjadi fokus yang dimiliki oleh CCV. Meskipun organisasi CCV akan tetap dijaga agar tetap ramping dan tidak berjenjang, CCV tetap memiliki komitmen untuk mengembangkan SDM melalui penyertaan pelatihan formal, informal, dan juga *on the job training* bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya *transfer knowledge* dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV. Fungsi keuangan berkelanjutan telah mengikuti pelatihan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan agar dapat menambah wawasan mengenai rencana dan penerapan keuangan berkelanjutan dengan baik.

## 3. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sistem monitoring yang CCV lakukan untuk memonitor PPU CCV adalah dengan melakukan *update* baik dengan formal dan non formal. *Update* yang di lakukan non formal adalah dengan melakukan *update* dengan *whatsapp* / telepon / *by email* yang dimana CCV akan bertanya mengenai perkembangan bisnis PPU CCV. Monitoring non formal dilakukan secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan CCV. *Update* yang dilakukan secara formal dihadiri oleh fungsi analis, fungsi keuangan serta Direktur CCV

yang dimana PPU CCV memberikan *update* secara resmi mengenai perkembangan bisnis dan keuangannya. *Update* formal dilakukan secara 6 bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan CCV. Dari hasil *update* tersebut, CCV dapat mengevaluasi bisnis PPU CCV sehingga dapat memitigasi ke kegagalan perusahaan tersebut.

#### 4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

##### a. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Berdasarkan Hasil Penilaian Manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya

CCV menjalankan kegiatan usahanya sesuai anggaran dasar yang disusun bersama dengan pemegang saham sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Laporan tahunan disusun sebagai bentuk laporan kepada pemegang saham atas kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris. CCV menerapkan tata kelola perusahaan yang baik didalam menjalankan kegiatan usahanya.

##### b. Pendekatan yang Digunakan CCV Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survey, seminar)

CCV secara berkala memiliki agenda untuk bertemu dengan pemegang saham dan perusahaan pasangan usaha. Pertemuan ini digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi terbaru baik informasi didalam internal CCV maupun informasi terkait dengan kondisi pasar saat ini. Diharapkan dengan demikian, terjadi kolaborasi yang baik antara satu dengan yang lain.

#### 5. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV melakukan kegiatan usahanya dengan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha. Dengan adanya pandemi Covid-19, CCV melakukan penyesuaian yang diperlukan agar kegiatan bisnis tetap berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Penyesuaian yang dilakukan antara lain dengan lebih berhati-hati didalam melakukan seleksi calon perusahaan pasangan usaha, melakukan pertemuan tanpa tatap muka menggunakan media komunikasi seperti Google Meet, Zoom atau media yang lain.

## F. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal CCV

Sumber daya manusia yang ada di dalam struktur organisasi perusahaan adalah merupakan orang-orang yang telah melalui tahapan wawancara dan perusahaan menerapkan kebijakan *know your employee* sebelum karyawan tersebut diterima bekerja. Nilai-nilai perusahaan secara terus menerus ditanamkan kepada seluruh karyawan termasuk memberikan pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan. CCV memiliki fungsi keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab kepada presiden/direktur perusahaan.

### 2. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Menurut rencana bisnis CCV dari tiga tahun lalu, kami telah melakukan perbandingan dari target dan kinerja CCV. Menurut rencana bisnis CCV, kami memiliki rencana usaha seperti berikut :

1. Perusahaan *startup* yang bergerak di bidang *fintech*.
2. Pembiayaan usaha produktif.
3. Penunjang sistem pembayaran perbankan.

Berdasarkan tiga poin di atas, kami merasa bahwa CCV telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang disusun. Untuk poin 1, CCV sampai di tahun ini telah melakukan investasi kepada dua puluh satu perusahaan *startup* yang bergerak di bidang *fintech*. Semua portfolio CCV adalah merupakan perusahaan produktif. Selain itu, ada beberapa portfolio CCV melakukan kegiatan usaha di bidang *payments*, yang juga akan menunjang sistem pembayaran perbankan.

### 3. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

#### a. Komitmen CCV Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai perusahaan modal ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kami memiliki komitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada perusahaan pasangan usaha dengan penyertaan saham dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, kami melakukan monitoring dan pendampingan kepada perusahaan pasangan usaha agar dapat melakukan kegiatan usahanya dengan menerapkan keuangan berkelanjutan.

b. Ketenagakerjaan

1) Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

CCV memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan untuk dapat bergabung dengan perusahaan sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak di lingkungan perusahaan.

2) Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Pegawai Tetap Tingkat Rendah	Upah Minimum Regional
2	1

3) Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan menyediakan tempat bekerja yang aman dan nyaman untuk karyawan dengan kebutuhan alat kerja yang sesuai agar produktifitas kerja dapat tercapai.

4) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

CCV memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi dan menunjang pekerjaan sesuai dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.

c. Masyarakat

1) Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif Terhadap Masyarakat Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan

Kegiatan usaha CCV adalah memberikan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang lokasinya bisa berada di Indonesia dan luar Indonesia, sampai dengan periode laporan ini tidak ada dampak negatif terhadap masyarakat dengan kegiatan usaha CCV tersebut. Dengan kegiatan ini, masyarakat dapat terbantu dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan pasangan usaha CCV. CCV melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan arahan dari OJK yang terdapat di POJK literasi dan inklusi keuangan.

## 2) Mekanisme Pengaduan Masyarakat Serta Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Ditindaklanjuti

CCV memiliki kebijakan penanganan keluhan nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018. Selama masa pelaporan ini tidak ada keluhan nasabah yang masuk.

## 4. Kinerja Lingkungan Hidup

### a. Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

Selama periode pelaporan ini, biaya yang dikeluarkan terkait dengan lingkungan hidup antara lain pembelian kantong sampah yang bisa di daur ulang, ramah lingkungan, pembayaran energi listrik (penggunaan lampu LED, pendingin ruangan dengan menggunakan freon yang ramah lingkungan, penggunaan alat listrik yang hemat energi).

### b. Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

CCV hanya menggunakan kertas yang berasal dari produk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan konversi hutan, penggunaan kertas di CCV dibatasi hanya jika sangat diperlukan, karena kami menerapkan kebijakan *sharing* dokumen antar fungsi kerja. Lampu yang digunakan juga merupakan lampu hemat energi dan digunakan hanya pada saat diperlukan, dimatikan jika tidak digunakan.

### c. Uraian Mengenai Penggunaan Energi

#### 1) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan energi yang digunakan berupa sumber daya air dan sumber daya listrik. Sumber daya air menggunakan air dari perusahaan daerah air minum, sumber air ini digunakan untuk keperluan toilet, mencuci peralatan makan dan minum. Penggunaan air di atur agar tidak terjadi pemborosan, toilet yang digunakan menggunakan tombol tekan yang terpisah dalam hal volume air yang dikeluarkan. Penggunaan air untuk keperluan cuci alat makan dan minum di atur dengan pemilihan kran air yang dapat disesuaikan volumenya. Penggunaan energi listrik digunakan hanya untuk penerangan pada malam hari, dikarenakan pencahayaan di lokasi kerja sudah di atur sedemikian rupa agar dapat masuk dengan baik kedalam, tanpa menggunakan lampu pada pagi hingga sore hari.

## 2) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Energi Terbarukan

Kegiatan usaha yang dilakukan CCV adalah penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial agar tercipta ekosistem keuangan berkelanjutan. Upaya yang kami lakukan adalah menggunakan energi dengan efisien seperti mematikan lampu jika tidak digunakan, menggunakan pendingin ruangan dengan suhu 26° Celsius. Memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya untuk penerangan ruangan kerja.

## 5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan usaha utama CCV adalah penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial dengan menerapkan keuangan berkelanjutan. CCV juga menjajaki kegiatan usaha lain dengan persetujuan dari OJK. Produk yang CCV berikan adalah berupa penyertaan saham, sampai dengan saat ini tidak ada dampak negatif bagi masyarakat terkait dengan usaha ini. Sejak berdiri dan sampai dengan periode pelaporan ini, tidak ada produk yang ditarik kembali, dan tidak ada keluhan dari konsumen terhadap produk CCV berupa penyertaan saham tersebut.